

**PENERIMAAN DIRI TERHADAP INFERTILITAS: STUDI PADA
PEREMPUAN YANG GAGAL MENJALANI PROGRAM BAYI TABUNG**

SKRIPSI



Mutimmatul Ayda

111811133034

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya orang lain, telah saya sertakan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila pada kemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surabaya, 19 November 2022

Penulis



Mutimmatul Ayda

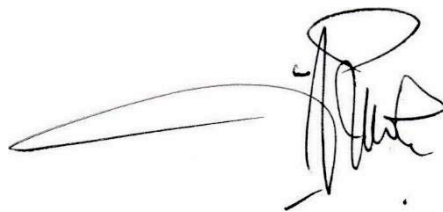
NIM. 111811133034

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERIMAAN DIRI TERHADAP INFERTILITAS: STUDI PADA
PEREMPUAN YANG GAGAL MENJALANI PROGRAM BAYI TABUNG**

Surabaya, 19 November 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a series of loops and vertical strokes, identifying the supervisor.

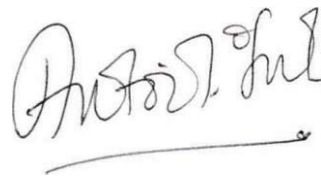
Dr. Wiwin Hendriani, S.Psi., M.Si.

NIP. 197811022005012003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 12
Desember 2022 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Dr. Triana Kesuma Dewi, S.Psi., M.Sc.

NIP. 198301022006042001

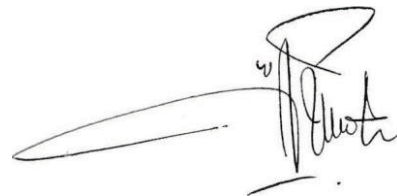
Sekretaris,



Dr. Fajrianthi, M.Psi., Psikolog

NIP. 196803081998022001

Anggota,



Dr. Wiwin Hendriani, S.Psi., M.Si.

NIP. 197811022005012003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian ada begitu banyak pihak yang berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, membantu penulis melewati berbagai halangan dan rintangan. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
2. Dr. Rahkman Ardi, M.Psych. selaku dosen wali akademik penulis yang telah mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi dosen wali yang peduli dan solutif bagi penulis sejak awal masa perkuliahan hingga di penghujung skripsi ini.
3. Dr. Wiwin Hendriani, S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan membantu penulis dengan sabar. Terima kasih karena membuat penulis banyak belajar tanpa membuat penulis kecil hati atas segala kekurangan dan ketidaktahuan penulis akan banyak hal.
4. Keluarga penulis yang telah memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Luthfi, drg., M.Kes. beserta keluarga karena turut serta membantu kelancaran pengerjaan skripsi penulis.
6. Seluruh partisipan yang telah meluangkan waktu dan bersedia berbagi pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Mirza, rekan seperjuangan penulis. Meskipun menempuh bidang pendidikan yang berbeda, namun melakukan pengerjaan skripsi bersama-sama dan akhirnya lulus di waktu yang sama. Terima kasih karena telah mendengar, membantu, dan menemani penulis mengerjakan skripsi. Terima kasih karena selalu membuat penulis kembali bersemangat ketika lelah dan membuat penulis rajin mengerjakan skripsi di kampus. Terima kasih karena tidak membuat pengerjaan skripsi ini kompetitif dan selalu turut senang serta suportif ketika satu sama lain berproses dalam pengerjaannya. *Thank you for always being the writer's one call away. Cheers to many more laughs and tears!*
8. Aldo, walaupun sering kali membuat penulis terkejut, terima kasih karena telah membantu penulis mengerjakan skripsi, membantu penulis mencari jurnal, bahkan membantu penulis mencari subjek untuk penelitian ini. Terima kasih karena telah menghibur dengan cerita-cerita lucu di tengah pusingnya penulis mengerjakan skripsi. Terima kasih karena telah membuat pengerjaan skripsi penulis menjadi menyenangkan. *To many more impulsive random strolls!*
9. Irmadella, terima kasih karena telah membantu penulis berkomunikasi dengan banyak pihak dan membantu penulis menangani situasi-situasi krisis dalam pengerjaan skripsi. Terima kasih karena telah menemani penulis mengerjakan skripsi walaupun sedang sibuk bekerja dan saling berbagi kelelahan dan kepusingan. Terima kasih karena selalu peduli dan turut senang setiap ada kemajuan dalam pengerjaan skripsi penulis.

10. Ica, terima kasih karena selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi walaupun menggunakan lagu yang menyebalkan. Terima kasih karena selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi tanpa banyak alasan dan membantu penulis sepanjang proses pengerjaan skripsi ini.
11. Cipong, terima kasih karena telah memberi semangat pada penulis dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah membuat penulis terinspirasi untuk mengerjakan skripsi dengan efisien.
12. Syahri, terima kasih karena selalu mendukung penulis selama pengerjaan skripsi dan membantu penulis mencari subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian penulis
13. Salsa, terima kasih karena telah mendorong penulis untuk mengerjakan skripsi *inoffensively*. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang membuat penulis tidak tertekan ketika membicarakan skripsi. Terima kasih karena selalu menginspirasi penulis untuk menjadi lebih baik, *to be inoffensive, non-judgemental, take everything easy, and to not be selfish. The writer learnt a lot from you, so thank you.*
14. Talitha, Lintang, Rania, dan teman-teman lainnya yang membantu penulis mencari subjek penelitian.
15. Syafa, Tata, Damar, Lala, karena telah memberi semangat dan membantu penulis selama penulisan skripsi serta menemani penulis selama masa perkuliahan sejak semester 1 hingga di penghujung skripsi ini.
16. Hana, Karin, Ais, Icha, karena telah menghibur penulis di kala penulis lelah mengerjakan skripsi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	9
1.3 Signifikansi dan Keunikan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.5.1 Manfaat Teoritis	14
1.5.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Tinjauan Pustaka	15
2.1.1 Makna Anak dalam Pernikahan	15
2.1.2 Infertilitas	16
2.1.2.1 Dampak Psikologis Infertilitas	21
2.1.3 Program Bayi Tabung	22
2.1.3.1 Kondisi Psikologis Perempuan yang Menjalani Program Bayi Tabung ...	24
2.1.4 Penerimaan Diri	25
2.1.4.1 Tahapan Penerimaan Diri	26
2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	28
2.2 Perspektif Teoritis	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Tipe Penelitian	34
3.2 Unit Analisis	35
3.3 Subjek Penelitian	35
3.4 Teknik Penggalan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.6 Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian.....	45
3.7 <i>Ethical Clearance</i>	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Setting Penelitian	48
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Temuan	49
4.2.1 Subjek 1 WK.....	49
4.2.1.1 Profil Umum Subjek.....	49
4.2.1.2 Profil Umum Significant Other	50
4.2.1.3 Riwayat Program Bayi Tabung.....	50
4.2.1.4 Kesadaran yang Melatarbelakangi Penerimaan Diri	54
4.2.1.5 Ketidaksadaran yang Melatarbelakangi Penerimaan Diri	67
4.2.1.6 Tahapan Penerimaan Diri	69
4.2.2 Subjek 2 MU	82
4.2.2.1 Profil Umum Subjek.....	82
4.2.2.2 Profil Umum Significant Other	83
4.2.2.3 Riwayat Program Bayi Tabung	84
4.2.2.4 Kesadaran yang Melatarbelakangi Penerimaan Diri	88
4.2.2.5 Ketidaksadaran yang Melatarbelakangi Penerimaan Diri	98
4.2.2.6 Tahapan Penerimaan Diri	99
4.2.2.7 Self-Awareness.....	111
4.2.2.8 Sikap Suami	116
4.3 Hasil Analisis Data	119
4.3.1 Hasil Analisis Subjek 1 WK	119
4.3.2 Hasil Analisis Subjek 2 MU.....	127
4.4 Pembahasan.....	137

BAB V PENUTUP.....	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Saran	152
5.2.1 Saran bagi Perempuan yang Menjalani Program Bayi Tabung	152
5.2.2 Saran bagi Keluarga	152
5.2.3 Saran bagi Tenaga Kesehatan	153
5.2.4 Saran bagi Penelitian Selanjutnya	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Subjek.....	38
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Significant Other	39
Tabel 3.3 Manual Code Analisis Data Penelitian	41
Tabel 4.1 Jadwal Pengambilan Data	49
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Analisis Tahapan Penerimaan Diri Terhadap Infertilitas pada Perempuan yang Gagal Menjalani Program Bayi Tabung	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Analisis Data Subjek 1 WK	119
Gambar 4.2 Hasil Analisis Data Subjek 2 MU	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ijin Etik Penelitian	160
Lampiran 2 Surat Perjanjian Penelitian IRSI Bunda.....	161
Lampiran 3 Authorship Agreement IRSI Bunda	162
Lampiran 4 Informed Consent Subjek 1	163
Lampiran 5 Informed Consent Significant Other Subjek 1	164
Lampiran 6 Informed Consent Subjek 2/	165
Lampiran 7 Informed Consent Significant Other Subjek 2	166
Lampiran 8 Verbatim Wawancara Subjek 1	167
Lampiran 9 Verbatim Wawancara Significant Other Subjek 1	214
Lampiran 10 Verbatim Wawancara Subjek 2	219
Lampiran 11 Verbatim Wawancara Significant Other Subjek 2	250

ABSTRAK

Mutimmatul Ayda, 111811133034, Penerimaan Diri Terhadap Infertilitas: Studi pada Perempuan yang Gagal Menjalani Program Bayi Tabung, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2022.

xiv + 159 halaman, 96 lampiran.

Tidak memiliki anak mendatangkan beban sosial dan psikologis bagi pasangan infertil (Iwelumor et al., 2020). Infertilitas membuat perempuan merasa kesempatannya untuk menjadi ibu dirampas dan esensi mereka sebagai perempuan dihancurkan (Yao et al., 2018). Program bayi tabung merupakan salah satu upaya yang banyak dipilih oleh pasangan infertil (Sutanto, 2018). Meski demikian, tingkat keberhasilan program bayi tabung di Indonesia hanya 28,57% (Putri et al., 2021). Kegagalan dalam program bayi tabung tentu berdampak secara psikologis bagi perempuan (Patricia et al., 2018). Setelah mengalami peristiwa yang membuat seorang individu merasa terpuruk, menurut Kubler-Ross (2009) individu tidak serta merta mencapai penerimaan, melainkan melalui beberapa tahapan. Pada pengembangan teorinya, Kubler-Ross terpengaruh oleh tokoh psikoanalitik Carl Jung (Kelland, 2010) yang menempatkan penerimaan diri sebagai sesuatu yang harus diterima oleh ego (kesadaran) dalam diri seseorang (Ewen, 2014). Artinya, terdapat kesadaran yang melatarbelakangi proses penerimaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan diri terhadap infertilitas pada perempuan yang gagal menjalani program bayi tabung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini melibatkan 2 partisipan berusia 40 dan 41 tahun yang mengalami infertilitas, pernah gagal dalam program bayi tabung, dan tidak memiliki anak kandung, serta masing-masing 1 *significant other*. Data dianalisis menggunakan metode *theory driven* sehingga membantu penulis dalam pengkodean berbasis teori penerimaan diri Kubler-Ross (2009) dan kesadaran Jung (Schultz & Schultz, 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap kondisi infertilitas pada perempuan yang gagal menjalani program bayi tabung dicapai melalui proses yang bertahap dalam waktu yang cukup panjang. Proses tersebut mencakup tahap *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression*, hingga *acceptance*, yang berulang terjadi sejak periode waktu setelah diagnosis infertil hingga setelah kegagalan menjalani program bayi tabung. Setiap respon psikologis individu pada masing-masing tahap memiliki keterkaitan dengan tiga unsur kepribadian yang melatarbelakanginya, yakni ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif. Pada penelitian ini juga ditemukan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perempuan mencapai penerimaan diri. Faktor internal yaitu *self-awareness* dan faktor eksternal diantaranya anak adopsi, dukungan keluarga, dan sikap suami.

Kata kunci: penerimaan diri, infertilitas, bayi tabung
Daftar Pustaka, 65 (1981-2022)

ABSTRACT

Mutimmatul Ayda, 111811133034, Acceptance Towards Infertility: A Study of Women with IVF Failure, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2022.

xiv + 159 pages, 96 appendices.

Being involuntary childless causes social and psychological burden for infertile couples (Iwelumor et al., 2020). Infertility cruelly deprived women's opportunity to achieve motherhood and ruined the very essence of being women at the same time (Yao et al., 2018). IVF is one of the most chosen program by infertile couples. However, the success rate of IVF in Indonesia is only 28.57% (Putri et al., 2021). Failure on IVF certainly has some psychological impacts on women (Patricia et al., 2018). After experiencing a devastating event, according to Kubler-Ross (2009) individual will not immediately accept it, but there will be several stages in the process. In developing his theory, Kubler-Ross was influenced by a psychoanalyst Carl Jung (Kelland, 2010). Jung put self-acceptance as something that must be accepted by the ego (consciousness) in an individual, that implies there are consciousness behind the process of one's acceptance. This study aims to identify acceptance towards infertility of women with IVF failure.

This study used a qualitative method with study case approach. This study involved two women with infertility, IVF failure, and have no biological children, aged 40 and 41 and one significant other of each woman. Data were analysed using theory driven method to help the writer in coding based on acceptance theory explained by Kubler-Ross (2009) and consciousness theory explained by Jung (Schultz & Schultz, 2014).

This study shows acceptance towards infertility of women with IVF failure achieved through a process over a long period of time. The process consists several stages of denial, anger, bargaining, depression, and acceptance, which occur repeatedly after the diagnosis of infertility until after the IVF failure. Each individual psychological response at each stage is related to the three underlying personality components, ego, personal unconscious, and collective unconscious. This study also finds some internal and external factors that influenced women to achieve self-acceptance. Internal factor found is self-awareness and external factors found are adopted children, family support, and husband's responses.

Keywords: acceptance, infertility, IVF
References, 65 (1981-2022)